

**PEMBUATAN MINUMAN COKELAT JAHE UNTUK MENAMBAH PENDAPATAN  
KELOMPOK TANI PARANGSILIBBO KECAMATAN EREMERASA KABUPATEN  
BANTAENG**

Aryati Arfah<sup>1</sup>, Suriyanti<sup>2</sup>

**Abstrak :** Program PKM yang akan dikembangkan adalah Pembuatan Minuman Cokelat Jahe dalam bentuk serbuk /bubuk. Minuman Cokelat Jahe ini diolah dari bahan baku jahe, gula pasir dan bubuk kakao/cokelat. Jahe merupakan tanaman yang mudah tumbuh dan mudah diperoleh. Kabupaten Bantaeng termasuk penghasil jahe yang cukup potensial. Metode yang digunakan dalam pelaksanaan program kegiatan PKM ini adalah pemberian pelatihan Ipteks kepada kelompok tani adalah metode pelatihan partisipatif, yaitu melibatkan sebanyak mungkin peran serta mitra dalam kegiatan ceramah, diskusi, dan praktek yang menghasilkan produk juga mentransfer inovasi pada anggota kelompok mitra (kelompok tani) untuk menambah pengetahuan sehingga terjadi perubahan kognitif.

Kata kunci : Inovasi, Pelatihan jahe coklat, Pemasaran

## 1. Pendahuluan

Kabupaten Bantaeng adalah sebuah kabupaten di Sulawesi selatan, Indonesia Ibu kotanya ialah Kota Bantaeng. Kabupaten ini memiliki luas wilayah 395,83 km<sup>2</sup> dan populasi ±150.000 jiwa. Secara geografi Kabupaten Bantaeng terletak pada koordinat antara 5o 21' 13" sampai 5o 35' 26" Lintang Selatan dan 119o 51' 42" sampai 120o 05' 27" Bujur Timur. Kabupaten Bantaeng terletak di bagian selatan Sulawesi Selatan dengan jarak tempuh dari Kota Makassar sekitar 123 km dengan waktu tempuh antara 2,5 jam. Luas wilayahnya 395.83 km<sup>2</sup>. Beberapa objek wisata antara lain: Permandian alam :Terletak di desa kampala, kecamatan eremerasa, sekitar 16km dari kota Bantaeng dengan melewati jalan aspal yang sesekali menanjak dan sepanjang perjalanan mata akan di manjakan dengan pemandangan hamparan sawah dan hijaunya alam Bantaeng. selain itu, anda juga dapat melihat rumah-rumah panggung milik penduduk sekitar di areal persawahan

Di sekitar permadian tersebut udara terasa sejuk itu dikarenakan berada di daerah ketinggian, disini terdapat dua buah kolam renang yang masing-masing kolam untuk dewasa dan anak-anak, dan yang membuat air di kolam terasa sejuk bagaikan air dari kulkas itu karena airnya langsung teraliri dari perut sebuah bukit yang berada tepat disisi kolam. Selain mandi di kolam, aktivitas mandi juga bisa dilakukan disebuah aliran air yang terbentuk karena aliran air yang keluar

langsung dari akar-akar pohon besar yang telah berumur ratusan tahun yang berada di sekitar kolam.

Pemberdayaan masyarakat melalui program PKM yang berbasis pada pilihan masyarakat atau peran masyarakat baik individu, kelompok maupun komunitas. Konsep pemberdayaan masyarakat yaitu upaya untuk membangun daya itu dengan mendorong motivasi dan membangkitkan kesadaran akan potensi yang dimilikinya serta berusaha untuk mengembangkannya (Kastanasnita, 1996). Dengan pemberdayaan masyarakat akan berdaya melalui dorongan atau motivasi untuk membangkitkan kesadaran terhadap pengembangan potensi sumber daya yang dimiliki.

Sasaran program PKM ini adalah Kelompok Mitra di Kabupaten Bantaeng. Program PKM yang akan dikembangkan adalah Pembuatan Minuman Cokelat Jahe dalam bentuk serbuk /bubuk. Minuman Cokelat Jahe ini diolah dari bahan baku jahe, gula pasir dan bubuk kakao/cokelat. Jahe merupakan tanaman yang mudah tumbuh dan mudah diperoleh. Kabupaten Bantaeng termasuk penghasil jahe yang cukup potensial. Umumnya jahe digunakan sebagai bahan tambahan pada makanan atau digunakan sebagai bumbu untuk penambah rasa pada makanan. Disamping itu kadang-kadang dimanfaatkan sebagai obat dan juga dibuat minuman penghangat badan. Minuman yang terbuat dari jahe yang umum dikonsumsi oleh masyarakat terutama masyarakat di Sulawesi Selatan adalah minuman “sarabba’ dalam bentuk cair.

Pembuatan Minuman Cokelat Jahe ini agak berbeda dengan minuman “Sarabba” . Minuman cokelat jahe dibuat melalui proses kristalisasi sehingga menghasilkan produk minuman dalam bentuk serbuk /bubuk. Kelebihan dari pembuatan minuman ini , adalah hanya memerlukan teknologi dan peralatan yang sederhana, sehingga sangat mudah dikembangkan oleh Kelompok Mitra di kabupaten Bantaeng untuk menjadi wirausaha baru yang akan dapat meningkatkan penghasilan/pendapatan, sekaligus dapat meningkatkan ekonomi masyarakat. Minuman cokelat jahe ini mempunyai peluang untuk dipasarkan di kafe-kafe dan ditoko-toko .

Minuman Cokelat Jahe ini memiliki rasa yang enak dan dapat menghangatkan badan dan mempunyai aroma yang khas yaitu jahe dan cokelat .Seperti kita ketahui bahwa rasa cokelat sangat digemari oleh semua kalangan, sehingga minuman cokelat jahe ini mempunyai potensi yang besar untuk dikembangkan dan mempunyai daya simpan yang lama karena dalam bentuk serbuk/bubuk.

Produk olahan minuman cokelat jahe ini belum banyak dikenal oleh masyarakat luas, terutama proses pembuatannya, padahal produk ini mempunyai peluang untuk dikembangkan.

Oleh karena itu produk minuman coklat jahe ini perlu diperkenalkan kepada masyarakat terutama pada Kelompok Mitra yang akan berdampak pada pengembangan usaha dan peningkatan pendapatan.

## **2. Metode Pelaksanaan Kegiatan**

Metode yang digunakan dalam pelaksanaan program kegiatan PKM ini adalah pemberian pelatihan Ipteks kepada kelompok tani adalah metode pelatihan partisipatif, yaitu melibatkan sebanyak mungkin peran serta mitra dalam kegiatan ceramah, diskusi, dan praktek yang menghasilkan produk.

Adapun kegiatan yang akan dilakukan pada program kegiatan PKM ini sebagai berikut: (1) Sosialisasi ke mitra dan pemerintah setempat tentang adanya program kegiatan PKM yang akan dilakukan di Kecamatan Eremerasa. (2) Pertemuan dengan ketua dan beberapa anggota kelompok mitra untuk membahas jadwal program kegiatan PKM dan disetujui bersama dengan tim pelaksanaan kegiatan, (3) Pemberian pelatihan atau penyuluhan berupa teori tentang Nilai Gizi dan Manfaat tentang Coklat dan Jahe bagi kesehatan. Partisipasi kelompok mitra berupa peran aktif dalam mengikuti kegiatan pelatihan, (4) Pelatihan dan pendampingan mengenai kiat memanfaatkan waktu luang yang dimiliki oleh petani dan anggota keluarga lainnya untuk melakukan kegiatan produktif dalam rumah tangga. Partisipasi kelompok mitra berupa peran aktif dalam mengikuti kegiatan pelatihan, (5) Persiapan bahan dan peralatan yang akan digunakan untuk membuat Minuman Coklat Jahe, (6) Pelatihan dan pendampingan tentang metode pembuatan Minuman Coklat Jahe juga layak untuk dipasarkan. Partisipasi kelompok mitra berupa peran aktif dalam mengikuti kegiatan pelatihan dan mempraktekan sendiri dalam keluarga, (7) Monitoring kegiatan Pembuatan Minuman Coklat Jahe yang dilakukan oleh Mitra, (8) Monitoring keberlanjutan kegiatan proses produksi Minuman Coklat Jahe yang dilakukan oleh Mitra.

## **3. Hasil Dan Pembahasan**

### **Sosialisasi Kegiatan**

Sebelum dilakukan pelatihan terlebih dahulu dilakukan kegiatan penyuluhan. Dalam kegiatan ini dilakukan dengan penyuluhan yaitu bagaimana mentransfer inovasi pada anggota kelompok mitra (kelompok tani) untuk menambah pengetahuan sehingga terjadi perubahan

kognitif. Artinya pola pikir yang dirubah terlebih dahulu untuk memudahkan pelaksanaan program PKM yang dapat dilihat pada Gambar 1 dibawah ini;



**Gambar 1.** Kegiatan sosialisasi PKM di Kab. Bantaeng

### **Pelatihan Pembuatan Tahap Awal**

Pada tahap ini, kelompok mitra (kelompok tani) diberikan pelatihan pembuatan Minuman Coklat Jahe dengan langkah-langkah sebagai berikut: (1) Memilih Jahe yang Segar, kemudian dicuci sampai bersih lalu dikupas, (2) Hancurkan Jahe dengan menggunakan Blender Lalu Saring, (3) Siapkan wajan dan masukkan air Jahe yang telah di saring, (4) Aduk hingga kelihatan seperti butiran – butiran lalu masukkan coklat bubuk, (5) Diamkan hingga dingin lalu campurkan Creamer aduk hingga rata kemudian di blender kering agar tercampur rata.



**Gambar 2.** Pelatihan pembuatan Coklat Jahe

### **Kegiatan Pelatihan**

Kegiatan ini melibatkan mitra secara langsung dan disaksikan oleh Bapak Lurah mulai dari persiapan, penyediaan sarana tempat pelatihan, sampai terlaksananya kegiatan tersebut. Tanya

jawab, diskusi pada waktu pelatihan dan demonstrasi telah dilakukan dalam rangka peningkatan pemahaman dan keterampilan mitra terhadap keberhasilan usaha pengolahan Minuman Coklat Jahe yang siap dipasarkan. Mitra sangat merespon pelatihan pengolahan Minuman Coklat Jahe ini. Menurut Mitra baru kali ini ada pelatihan dan demonstrasi pembuatan kripik sayur bayam dan berjanji akan mempraktekkannya, serta mencoba untuk dipasarkan dilingkungan Kecamatan Eremerasa Kabupaten Bantaeng sebagai oleh-oleh. Dokumentasi kegiatan pelatihan secara lengkap disajikan pada Gambar 3.



Gambar 3. Pelatihan Kegiatan dengan Mitra PKM

#### **4. Kesimpulan**

1. Introduksi pengembangan pertanian merupakan kegiatan yang bersifat integrasi
2. Kegiatan inovasi produk ini memberikan pengetahuan yang lebih banyak bagi mitra untuk memanfaatkan sumber daya alam bagi kesejahteraan mereka
3. Program ini mendapat respon yang sangat baik dari pihak pemerintah daerah kabupaten bantaeng maupun dari mitra kelompok tani

## **5. Ucapan Terima Kasih**

Tim pelaksana mengucapkan terima kasih yang setinggi-tingginya kepada Rektor Universitas Muslim Indonesia, Ketua Lembaga Pengabdian Kepada Masyarakat (LPkM) Universitas Muslim Indonesia atas dukungan pendanaan kegiatan melalui Program Pengabdian Masyarakat (PPM) dengan skim Program Kemitraan Wilayah (PKW) serta Pemerintah Kabupaten Bantaeng dan mitra kelompok dalam hal ini masyarakat Desa esmerassa.

## **6. DAFTAR PUSTAKA**

- Andini, R. D., 2008, Efek Ekstrak Jahe Merah (*Zingiber officinale* Roscoe.) Secara In Vitro terhadap Relaksasi Jaringan Otot Polos Trakhea Terpisah Marmut (*Cavia porcellus*) yang Diinduksi oleh Histamin, Skripsi, Universitas Muhammadiyah Malang, Malang.
- Anonim, Jahe. <https://id.wikipedia.org/wiki/Jahe>. diakses 12-3-2018
- Anonim, 2004, Sehat dengan Ramuan Tradisional: Khasiat dan Manfaat Jahe Merah si Rimpang Ajaib, Agromedia Pustaka, Jakarta Selatan.
- Duma, N. 2011. Pengembangan Minuman Cokelat Jahe. Laporan Penelitian Balai Besar Industri Hasil Perkebunan Makassar. Kementerian Perindustrian.